

Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat *Return On Equity* (ROE) pada PT BCA Syariah Periode 2012 – Mei 2015

Effect of Sharing Mudaraba and Musharaka On The Level Return On Equity (ROE) at PT BCA Syariah Period 2012 - May 2015

¹Ilham Farridzia Wawan ²Dikdik Tandika ³Azib

^{1,2,3}*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email : ¹ilhamfarridzia70@gmail.com, ²diektandika@yahoo.com ³azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the effect of Mudaraba and Musharaka the bank projected profitability with ROE. The data used comes from the monthly financial reports from <http://www.bcasyariah.co.id/>, starting from the year 2012 - in May 2015. The population in this research is financial statement data PT BCA Syariah and the number of samples taken as many as 41 data reporting PT BCA Syariah financial period 2012-May 2015 were taken by purposive sampling. The method used in this research is multiple regression equation, the coefficient of determination, and the testing is done partially and simultaneously. The results showed multiple regression equation of regression coefficient Mudharabah amounting to 1.124, meaning that if the value of the variable changes Mudharabah and Musyarakah variables remain the ROE will increase by 1,124. While the value of regression coefficient of variable Musharaka - 0.551, meaning that if the value of the variable changes Musharaka and Mudaraba variables remain the ROE will decrease by 0.551. The amount of ROE can be explained by the variable Mudaraba and Musharaka of 34.4% while the remaining 66.6% is explained by other factors not examined. Simultaneously there is a significant influence and between Mudaraba and Musharaka Against ROE. And partially contained and significant influence on the ROE variable Mudaraba, Musharaka variable but has no effect and significant to ROE.

Keywords : Mudharaba, Musharaka, ROE

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas bank yang diproyeksikan dengan ROE. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan bulanan dari <http://www.bcasyariah.co.id/>, mulai dari tahun 2012 - Mei 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT BCA Syariah dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 41 p data laporan keuangan PT BCA Syariah periode 2012-Mei 2015 yang diambil melalui purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi berganda, koefisien determinasi, serta pengujian yang dilakukan secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi berganda dari nilai koefisien regresi variabel Mudharabah sebesar 1,124, artinya jika variabel Mudharabah mengalami perubahan nilai dan variabel Musyarakah tetap maka ROE akan meningkat sebesar 1,124. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel Musyarakah sebesar - 0,551, artinya jika variabel Musyarakah mengalami perubahan nilai dan variabel Mudharabah tetap maka ROE akan menurun sebesar 0,551. Besarnya variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel Mudharabah dan Musyarakah sebesar 34,4% sedangkan sisanya 66,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara Mudharabah dan Musyarakah Terhadap ROE. Dan secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan pada variabel Mudharabah terhadap ROE, namun variabel Musyarakah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROE

Kata kunci: Mudharabah, Musyarakah, ROE

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Bank pada hakikatnya merupakan lembaga penyambung atau perantara yang menjembatani para penabung dengan investor, karena tabungan hanya bermanfaat bila tabungan itu diinvestasikan. Sedangkan para penabung tidak dapat diharapkan untuk sanggup melakukannya sendiri dengan terampil dan sukses, maka tidak diragukan lagi

bahwa bank dapat melakukan fungsinya yang bermanfaat bagi masyarakat. Hingga saat ini kehidupan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Dikaitkan dengan masalah pendanaan, hampir semua segi aktivitas perekonomian memanfaatkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjamin berjalannya suatu aktivitas atau bisnis. Bank sebagai lembaga yang memenuhi kebutuhan dunia bisnis dalam hal penyediaan modal dalam bentuk simpan pinjam.

Melihat kondisi perbankan ini, pemerintah telah melakukan berbagai upaya kebijakan pemulihan diantaranya melakukan restrukturisasi dalam rangka penyehatan kembali dunia perbankan yaitu dengan mengatasi dampak krisis melalui penyehatan bank dari sisi pasiva maupun aktiva. Selain itu pemerintah juga berupaya untuk membangun kembali sistem perbankan nasional. Salah satu upaya itu adalah mengotimalkan sistem fungsi perbankan yaitu dengan pengembangan perbankan syariah. Pada sistem pembiayaan bank syariah ada suatu hal yang sangat penting yang membedakan antara sistem perbankan syariah dengan sistem perbankan konvensional yaitu adanya unsur kepercayaan yang sangat tinggi dalam sistem pembiayaan bank syariah. Apalagi dalam sistem pembiayaan bank syariah merupakan usaha paling utama, karena pendapatan terbesar dari usaha bank berasal dari pendapatan kegiatan usaha pembiayaan dalam bentuk modal yaitu berupa bagi hasil.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada PT BCA Syariah periode 2012- Mei 2015?
2. Bagaimana perkembangan tingkat *Return On Equity* (ROE) pada PT BCA Syariah periode 2012- Mei 2015?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat *Return On Equity* (ROE) secara simultan dan parsial pada PT BCA Syariah periode 2012- Mei 2015?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana perkembangan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada PT BCA Syariah periode 2012- Mei 2015, Bagaimana perkembangan tingkat *Return On Equity* (ROE) pada PT BCA Syariah periode 2012- Mei 2015, dan Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat *Return On Equity* (ROE) secara simultan dan parsial pada PT BCA Syariah periode 2012- Mei 2015.

B. Landasan Teori

Menurut Slamet Wiyono (2005:122) yang dimaksud dengan Mudharabah adalah : “Akad kerjasama usaha antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka, jika usaha mengalami kerugian maka seluruh kerugian ditanggung oleh pemilik dana, kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan oleh pengelola dana seperti, penyelewengan, kecurangan, dan penyalahgunaan”.

Menurut Syafi’I Antonio (2001:90) dalam bukunya yang berjudul dari praktek ke teori menyebutkan bahwa musyarakah adalah kontak (akad) kerja sama untuk melakukan suatu usaha, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa resiko dan keuntungan akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

menurut Tambun (2007:146), *return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur *Rate of Return* (tingkat imbal hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan

pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini. Semakin tinggi return yang dihasilkan sebuah perusahaan akan semakin tinggi harganya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2003:54) pengertian metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan metode verifikatif menurut Marzuki (2003:7) adalah “Metode yang menguji suatu pengetahuan. Untuk menguji hipotesis, penulis melakukan pengujian pada variable X1 (Mudharabah) dan X2 (Musyarakah) serta, variable Y (*Return On Equity*). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari BCA Syariah. jumlah sampel yang diambil sebanyak 41 p data laporan keuangan PT BCA Syariah periode 2012-Mei 2015 yang diambil melalui purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, persamaan regresi berganda, koefisien determinasi, serta pengujian yang dilakukan secara parsial dan simultan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,73923927
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,062
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji tabel diatas menunjukkan bahwa sig > 0,05 yaitu sebesar 0.200, maka dapat disimpulkan data residual memiliki distribusi normal sehingga model regresi layak dipakai.

2. Uji multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-3,310	1,691		-1,958	,058		
MUDHARABAH_X1	1,124	,279	,805	4,031	,000	,433	2,310
MUSYARAKAH_X2	-,551	,310	-,355	-1,778	,083	,433	2,310

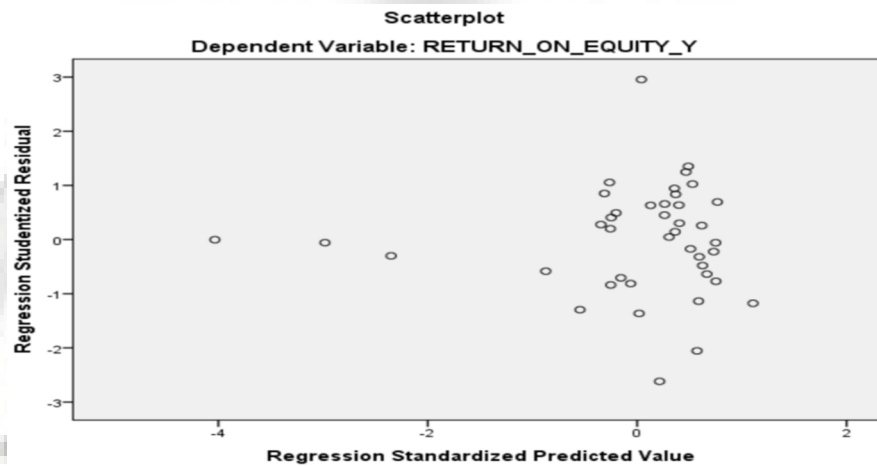
a. Dependent Variable: RETURN_ON_EQUITY_Y

Dari table diatas diperoleh data bahwa setiap variabel baik Mudharabah dan

Musyarakah memiliki nilai VIF yakni 2,310. Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah angka 10. Dan dari hasil penelitian data di atas bahwa Mudharabah dan Musyarakah juga memiliki tolerance yang sama yaitu 0,433. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar tersebut diperoleh bahwa scatter plot membentuk titik-titik yang menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

1. Persamaan Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,310	1,691		-1,958	,058
MUDHARABAH_X1	1,124	,279	,805	4,031	,000
MUSYARAKAH_X2	-,551	,310	-,355	-1,778	,083

a. Dependent Variable: RETURN_ON_EQUITY_Y

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.6 diatas, maka dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,310 + 1,124X_1 - 0,551X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari persamaan diatas bernilai yaitu -3,310.
2. Nilai koefisien regresi variabel Mudharabah sebagai variabel Independen yaitu sebesar 1,124, artinya jika variabel Mudharabah mengalami perubahan nilai dan variabel Musyarakah tetap maka ROE akan meningkat sebesar 1,124.
3. Nilai koefisien regresi variabel Musyarakah sebagai variabel Independen yaitu sebesar - 0,551, artinya jika variabel Musyarakah mengalami perubahan nilai dan variabel Mudharabah tetap maka ROE akan menurun sebesar 0,551.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,586 ^a	,344	,309	,75844	,344	9,948	2	38	,000	1,424

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH_X2, MUDHARABAH_X1
b. Dependent Variable: RETURN_ON_EQUITY_Y

Diperoleh nilai R square yang merupakan pengkuadratan dari koefisien determinasi memiliki nilai 0,344 atau 34,4%. Hal ini menunjukkan bahwa Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh sebesar 34,4% terhadap Return On Equity. Sedangkan sisanya sebesar 66,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya seperti suasana politik, ekonomi global/krisis ekonomi, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan lain-lain.

1. Secara Parsial (Uji-T)

Tabel 6. Hasil Uji-T (secara parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,310	1,691		-1,958	,058
MUDHARABAH_X1	1,124	,279	,805	4,031	,000
MUSYARAKAH_X2	-,551	,310	-,355	-1,778	,083

a. Dependent Variable: RETURN_ON_EQUITY_Y

Dan secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan pada variabel Mudharabah terhadap ROE karena t hitung lebih besar dari t tabel ($4,031 > 2,026$ dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), namun variabel Musyarakah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROE karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,778 < 2,026$ dan signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$)).

2. Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 7. Hasil Uji-F (secara simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,445	2	5,722	9,948	,000 ^b
	Residual	21,859	38	,575		
	Total	33,304	40			

a. Dependent Variable: RETURN_ON_EQUITY_Y

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH_X2, MUDHARABAH_X1

Berdasarkan hasil output spss di atas kita dapat melihat dimana F hitung lebih besar dari F tabel ($9,948 > 2,852$) dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji Simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 dan X2, jika diuji secara bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai bagi hasil pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah) secara umum dari periode 2012 – Mei 2015 cenderung mengalami kenaikan.
2. Secara umum Return On Equity (ROE) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berada pada kondisi yang cukup baik.
3. Pengaruh bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat *return on equity* (ROE) secara parsial dan simultan pada PT BCA Syariah Periode 2012 – Mei 2015 dengan menggunakan Uji-T diketahui bahwa terdapat pengaruh dan signifikan pada variabel Mudharabah terhadap ROE karena t hitung lebih besar dari t tabel ($4,031 > 2,026$ dan signifikansi nya lebih kecil dari $0,05$ ($0,00 < 0,05$), namun variabel Musyarakah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROE karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,778 < 2,026$ dan signifikansi nya lebih besar dari $0,05$ ($0,083 > 0,05$). Sedangkan dalam Uji-F diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan regresi secara bersama-sama antara mudharabah dan musyarakah sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga secara bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Daftar Pustaka

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Marzuki, (2003). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFU-UII.
- Moh. Nazir, (2003), *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Slamet Wiyono. (2005). *Cara Mudah Memahami Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPS*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tambun, (2007). *Menilai Harga Wajar Saham*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.